

FADĀIL AL-SUWAR DALAM KITAB *ANWĀR AL-TANZĪL WA ASRĀR
AL-TA'WĪL*



Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Theologi Islam (S.Th.I)

Oleh:

Alfian Nur Muhammad
NIM. 12531158

**JURUSAN ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Alfian Nur Muhammad
NIM : 12531158
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Quran dan Tafsir
Alamat Rumah : Jl. Denpasar No. 16, Krajan, Kalipuro, Banyuwangi, Jawa Timur.
Alamat Yogya : PP LSQ Ar-Rohmah Jl. Imogiri Timur KM 8 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.
Telp/Hp : 085786588369
Judul Skripsi : Faḍāil al-Suwar dalam Kitab *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya saya sendiri
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), selain pada bagian yang dirujuk sumbernya dengan ketentuan yang berlaku, maka saya bersedia menanggung sanksi keserjanaan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 14 Januari 2016



Saya yang menyatakan,

(Alfian Nur Muhammad)

12531158



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adi Sucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

=====

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Alfian Nur Muhammad
Lamp : 4 eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Alfian Nur Muhammad
NIM : 12531158
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : FADĀIL AL-SUWAR DALAM KITAB TAFSIR
ANWĀR AL-TANZĪL WA ASRĀR AL-TA'WĪL

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 15 Januari 2016
Pembimbing,

Dr. Phil. Sahiron, M. A.
NIP. 19680605 199403 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adi Sucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor:UIN.02/DU/PP.00.9/427/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : *FADAIL AL-SUWAR DALAM KITAB
ANWAR AL-TANZIL WA ASRAR AL-
TA'WIL*

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALFIAN NUR MUHAMMAD

NIM : 12531158

Telah diujikan pada : Selasa, 26 Januari 2016

Nilai Ujian Tugas Akhir : 93 (A-)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Phil. Sahiron, M. A.
NIP. 19680605 199403 1 003

Penguji II

Prof. Dr. H. Fauzan Naif MA.
NIP. 19540710 198603 1 002

Penguji III

Dr. H. Mahfudz Masduki, M.A.
NIP. 19540926 198603 1 001

Yogyakarta, 26 Januari 2016

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan
Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. Alim Roswanto, M. Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ

Al-Baqarah (148)

PERSEMBAHAN

Untuk kedua orang tuaku :

Bapak Hamim Abd Ghofur & Ibu Handaroh

Pengasuh :

Dr. Abd Mustaqim, M. Ag.

Pembimbing akademik :

Dr. Phil. Sahiron, M. A. & Drs. Indal Abror, M. Ag.

Dan yang tercinta :

Arini Royyani Su'ud, S.Th.I

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge

ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wawu	w	we
هـ	ha'	h	h
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	Ye

II. Konsonan Rangkap Tunggal karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

III. *Ta' Marbutah* diakhir kata

- a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- b. Bila diikuti kata sandang “*al'*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h*.

كرامة الاولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- c. Bila *Ta' marbutah* hidup dengan harakat, *fathah*, *kasrah*, atau *damamah* ditulis *t*.

زكاة الفطرة	ditulis	<i>Zakāt al-ḥiṭrah</i>
-------------	---------	------------------------

IV. Vokal Pendek

-----	fathah	ditulis	a
-----	kasrah	ditulis	i
-----	ḍammah	ditulis	u

V. Vokal Panjang

1	FATHAH + ALIF جاهلية	ditulis	ā
		ditulis	<i>Jāhiliyah</i>
2	FATHAH + YA'MATI تنسى	ditulis	ā
		ditulis	<i>Tansā</i>
3	FATHAH + YA'MATI كريم	ditulis	ī
		ditulis	<i>Karīm</i>
4	DAMMAH + WĀWU MATI فروض	ditulis	ū
		ditulis	<i>Furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1	FATHAH + YA'MATI بينكم	ditulis	Ai
		ditulis	<i>bainakum</i>
2	FATHAH + WĀWU MATI قول	ditulis	Au
		ditulis	<i>qaul</i>

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	ditulis	<i>a antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang *alif lam* yang diikuti huruf *Qomariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan "al"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syams</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	ditulis	Ẓawī al-Furūḍ
اهل السنة	ditulis	Ahl al-Sunnah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, karena dengan skenario dan *kun faya kun*-Nya skripsi ini akhirnya dapat terwujud. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah mengizinkan peneliti menjadi salah satu umatnya. Selama proses penyusunan skripsi ini, banyak pihak-pihak yang ikut berkontribusi dengan atau tanpa mereka sadari. Maka penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. Akh. Minhaji M.A, Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Alim Ruswantoro selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Abdul Mustaqim, M.Ag selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sekaligus menjadi Abi yang ikhlas menggiring penulis untuk jama'ah subuh di masjid, tanpa kenal lelah. Semoga Abi selalu sehat, sukses, *Istiqamah* dalam “momong” santri-santri LSQ, keluarga, dan masyarakat.
4. Drs. Indal Abror, M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik penulis yang telah banyak menasehati serta membimbing penulis tanpa lelah. Dan Mohammad Yahya, M.Ag yang telah memberikan pencerahan dalam penulisan skripsi ini.

5. Dr. Phil. Sahiron, M.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak mengorbankan waktunya untuk skripsi saya. Atas masukan, kritik, dan sarannya, penulis ucapkan banyak terimakasih. Semoga Pak Sahiron sekeluarga selalu sehat, sukses dan harapannya tercapai.
6. Semua Dosen, TU, OB, Satpam, TP (Tukang Parkir), TP (Tukang Photocopy), TK (Tukang Kantin), dan Apapun yang ada di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kementerian Agama RI yang telah mengadakan progam PBSB, yang telah rela “nyangoni” saya dan rekan-rekan sehingga masih bisa bertahan dalam kehidupan yang—anggap saja— kejam ini.
8. Ayah (Alm. Hamim Abdul Ghofur) dan Ibu (Handaroh) yang senantiasa menjaga serta membimbing karakterku. Hidup bersama Ayah-Ibu sungguh menyenangkan. Semoga saya bisa membuat kalian bangga.
9. Om Hanafi, Bapak Su’ud Siroj, Om Husairi, Om Subhan, Mas Fathur Rohman, Mas Ahmad Rifki, Mas Banu, Mbak Reni, Mbak Onis Bulek Hamidah, Budhe Haniyah, Bulek Nung, Bu Rummyati. Terimakasih atas bantuan, kebersamaan, canda-tawa dan suka-dukanya selama ini. Semoga kita selalu bisa membanggakan Ayah, Ibu, Kakek dan Nenek.
10. Teman-teman PELANGI 2012. Arini, Juli, Fafa, Dhuha, Rahmat, Kaisi, Idris, Ichal, Ardi, Fatih dan lain-lainya. Lewat kalian aku banyak belajar dan banyak nganggur, sedih dan senang, suka dan duka, cair dan padat, cowok dan cewek, jomblo dan single, pacaran dan pasangan, tidur dan bangun, kenyang dan lapar, ini dan itu, sebagian dan semua, kalian selalu ada untuk kita. Aku ingin

membuang waktuku bersama kalian (lagi), dengan perpisahan kita semakin memahami arti sebuah kebersamaan. Terimakasih, kalian pelangiku.

11. Bungadiran, Mak Ituk, Bu Anik, Dluha dan Emak-emak sejenis. Terimakasih atas dukungan dan dorongannya. Lambe-lambe kalian yang lamis akan selalu kukenang dan kurindu. Warung Bunga dan Rumah Bu Anik sungguh tempat yang asik buat nongkrong.
12. Kantin Ushuluddin –yang diklaim sebagai kantin Dakwah— sebagai tempat yang kotor, kumuh, jorok. Namun banyak menemaniku membunuh sepi, karenamu aku banyak menghabiskan uang dan waktu, sebabmu aku sering berangkat ngampus agar terlihat menuntut ilmu, kamu adalah SKS yang paling aku rindu.
13. Pondok Pesantren Habibullah, Pondok Pesantren MBI Nurul Ummah, Pondok Pesantren Mahasiswa LSQ Ar-Rahmah, dan semua Kyai dan Guru-guruku. Semoga ilmu yang kudapat dapat bermanfaat dan barokah *fi al-dīn, wa al-dunyā, wa al-ākhirah*.
14. Pak Tukiyo dan Ibu Tukiyo, Bapak Fauzan dan Istrinya. Serta teman-teman KKN Habib, Muslim, Ali, Maisah, Ayu, Ais, Duro, Hastin, Farah. Keramahan dan kebersamaan kalian membuatku nyaman.
15. Si Merah Manis Fit x, peliharaanku yang berharga. Setiap detik denganmu adalah cinta. Terimakasih telah rela menemaniku mengarungi jalanan, tanpamu aku tidak tahu indahnya alam Indonesia.
16. Kota Yogyakarta yang telah sudi menyajikan tempat-tempat hebat. 0 km, TBY, Tugu, Altar, Alkid, Wonosari, Malioboro, Sarkem, Seturan, Warung-

warung kopi, Angkringan, UIN, Cegatan polisi, Lapangan futsal, dan tempat-tempat lainnya yang telah kumuntahkan segala macam penat ketika sedang kumat. Kalian akan selalu kurindu.

17. Arini Royyani tercinta, yang menemaniku, memanjakanku, memaafkanku jika aku salah. Dengan kasih sayangmu membuat diriku semangat menjalani hidup ini. Semoga kita serta keluarga selalu bersama-sama di dunia dan akhirat dengan perlindungan, kasih sayang dan ridho Allah s.w.t.

18. Serta semua pihak yang ikut andil baik secara langsung maupun tidak langsung, baik dengan sengaja atau tidak, baik ikhlas ataupun tidak, baik mereka sadari maupun tidak mereka sadari sehingga skripsi ini dapat terwujud.

Semoga bantuan, dorongan, dan masukan dari semua pihak dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda. *Amin.*

Yogyakarta, 15 Januari 2015

Penulis

Alfian Nur muhammad
NIM. 12531158

ABSTRAK

Faḍāil al-Suwar, secara sederhana dapat dipahami sebagai sesuatu yang berkaitan dengan keistimewaan yang dikandung oleh surah dalam Al-Qur'an. Diantara kitab-kitab tafsir yang menyantumkan penjelasan tentang *faḍāil al-Suwar* yaitu kitab *Anwār al-Tanzīl wa Asrāru al-Ta'wīl* karya al-Baiḍāwī. Dalam penafsirannya, al-Baiḍāwī tidak menyebutkan dari mana sumber rujukan hadis-hadis *faḍāil al-suwar* yang ia cantumkan. Anehnya, hadis-hadis tersebut juga tidak terdapat dalam kitab-kitab hadis. Sehingga problem yang akan diselesaikan dalam penulisan skripsi ini adalah bagaimana pembahasan *faḍāil al-suwar* dalam kitab tafsir al-Baiḍāwī baik dari segi sumber, kualitasnya, dan isinya, bagaimana kategorisasi *faḍāil al-suwar* berdasarkan konten isi, dan bagaimana keterkaitan *faḍāil al-suwar* dengan historistas kehidupan al-Baiḍāwī, adakah misi besar al-Baiḍāwī dalam menyantumkan hadis-hadis *faḍāil al-suwar*.

Metode dan pendekatan yang akan digunakan penulis dalam skripsi ini adalah metode sejarah dan pendekatan sejarah. Penulis menggunakan metode sejarah dengan cara mengumpulkan data-data sejarah yang terjadi di masa kehidupan al-Baiḍāwī. Kemudian penelitian tersebut diarahkan pada sudut pandang sejarah yang meliputi aspek sosial, politik, geografis dan ekonomi.

Dari hasil penulisan, dapat diketahui bahwa hadis *faḍāil al-suwar* dalam tafsir al-Baiḍāwī yang selalu diletakkan di akhir penafsiran surah dan semuanya berbentuk *targīb*. *Faḍāil al-suwar* dalam tafsir al-Baiḍāwī tidak bersumber dari kitab-kitab hadis akan tetapi sumber rujukan yang digunakan al-Baiḍāwī adalah kitab tafsir *al-Kasysyāf* karya al-Zamakhsharī. Al-Zahabi menilai bahwa *faḍāil al-suwar* yang tercantum dalam kitab tafsir al-Baiḍāwī merupakan hadis *mauḍū'*. Namun setelah dilakukan penelitian, ternyata terdapat riwayat *faḍāil al-suwar* yang *ṣaḥīḥ*.

Konten hadis *faḍāil al-suwar* dalam tafsir al-Baiḍāwī dapat dikelompokkan menjadi enam kategori, *Pertama*, pembaca surah akan memperoleh syafa'at *Kedua*, kelompok *faḍāil al-suwar* yang menjelaskan bahwa memang surah tersebut diunggulkan. *Ketiga*, pembaca surah menjadi orang pilihan. *Keempat*, pembaca surah mendapat keselamatan di dunia serta akhirat. *Kelima*, pembaca surah mendapat jaminan surga. *Keenam*, pembaca surah akan mendapat pahala yang berlipat-lipat. *Faḍāil al-suwar* ini berperan sebagai motivator sang pembaca. Secara psikologis, cara ini akan menimbulkan daya tarik yang kuat bagi seseorang untuk menggapainya, sebab hal ini didasarkan atas fitrah manusia, yaitu sifat keinginan kepada kebahagiaan dan keselamatan.

Kelihatannya al-Baiḍāwī ingin mempertahankan kandungan *al-Kasysyāf*. Upaya tersebut dilakukan al-Baiḍāwī, karena ia khawatir karya al-Zamakhsharī lenyap, yang pada saat itu kota Baghdad telah dibumihanguskan oleh pasukan Hulagu Khan. *Faḍāil al-suwar* milik al-Zamakhsharī dipilih oleh al-Baiḍāwī karena sesuai dengan kondisi kehidupan sosial masyarakat, politik dan pola pikir masyarakat di Tabriz pada saat itu.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Surat Pernyataan	ii
Nota Dinas	iii
Halaman Motto	iv
Halaman Persembahan.....	v
Transliterasi.....	vi
Kata Pengantar	x
Abstrak	xiv
Daftar Isi	xv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Kerangka Teori	10
F. Metodologi Penelitian.....	12
G. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II: BIOGRAFI AL-BAIḌĀWĪ DAN SEJARAH PENULISAN KITAB.....	16
A. Biografi al-Baiḏāwī	16
B. Karya-Karya al-Baiḏāwī.....	19
C. Tentang Kitab Tafsir al-Baiḏāwī	20
1. Latar Belakang Penulisan.....	20
2. Bentuk dan Sistematika.....	23
3. Metode Penafsiran	26
D. Komentar Ulama	27
BAB III: GAMBARAN UMUM FAḌĀIL AL-SUWAR	30
A. Pengertian Faḏāil al-Suwar.....	30
B. Tujuan Faḏāil al-Suwar.....	32
C. Faḏāil al-Suwar dalam Tafsir al-Baiḏāwī.....	34
BAB IV. KATEGORISASI DAN ANALISIS HISTORIS FAḌĀIL AL-SUWAR.....	41
A. Kategorisasi Faḏāil al-Suwar dalam Tafsir al-Baiḏāwī.....	41

1. Memperoleh Syafaat	42
2. Surah yang Diunggulkan.....	45
3. Menjadi Orang Pilihan.....	46
4. Keselamatan Dunia dan Akhirat.....	48
5. Jaminan Surga.....	51
6. Pahala yang Berlipat-lipat.....	52
B. Analisis Historis Faḍāil al-Suwar dalam Tafsir al-Baiḍāwī.....	60
1. Keruntuhan Dinasti Abbasiyah (1258 M).....	60
2. Dinasti Il-Khan.....	64
BAB V: PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
Curriculum Vitae	75
LAMPIRAN	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anwār al-Tanzīl wa Asrāru al-Ta'wīl merupakan karya tafsir terbesar yang ditulis oleh mufassir Nāṣiruddīn Abū Al-Khair Abdullah bin ‘Umar bin Muḥammad bin Al-Syīrazī Al-Syāfi’i Al-Baiḍāwī, terkenal dengan nama panggilan al-Baiḍāwī. Sehingga banyak para pecinta tafsir menjuluki kitab ini dengan nama tafsir Al-Baiḍāwī.¹

Langkah penafsiran al-Baiḍāwī tidak jauh berbeda dengan kitab tafsir lainnya yang menggunakan metodologi *taḥlīlī*. Ia berupaya menafsirkan ayat-ayat al-Qur’an secara berurutan sesuai dengan urutan mushaf Usmani, dari surah *al-Fātiḥah* sampai dengan surah *al-Nās*.² Dalam menafsirkan al-Qur’an al-Baiḍāwī menggunakan sumber ayat al-Qur’an, hadis Nabi, pendapat para sahabat, tabi’in, dan pandangan ulama sebelumnya.³ Kitab ini juga memiliki keunikan yang berbeda dengan karya tafsir lainnya. Imam Baiḍāwī selalu menyantumkan hadis-hadis *faḍāil al-suwar*⁴ di setiap akhir penafsiran surat *al-Fātiḥah* sampai dengan surat *al-Nās*.⁵

¹Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrāru al-Ta'wīl*, (Beirut : Dār Ihyā’ Turās al-‘Arabī) Juz 1, hlm 5.

² Nasrudin Baidan, *Metodologi Penafsiran Al Qur’an*, (Yogyakarta :Pustaka Pelajar), hlm.35.

³ Hakim, *Ensiklopedi Kitab-Kitab Tafsir (Kumpulan Kitab-Kitab Tafsir dari masa Klasik sampai Masa Kontemporer)*, (Depok : LsiQ), hlm 108.

⁴Kata *Faḍāil* itu sendiri merupakan bentuk jamak dari kata faḍīlah yang dalam Bahasa Arab mengandung makna “kedudukan tertinggi dalam keutamaan” atau dalam arti *المزية*

Berikut ini beberapa contoh penafsiran karya Al-Baiḍāwī, yaitu hadis yang menjelaskan keutamaan surah- surah dalam al-Quran. (Keutamaan surah *al-Rūm*)

عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة الروم كان له من الأجر عشر حسنات بعدد كل ملك سيح الله بين السماء والأرض وأدرك ما ضيع في يومه وليلته.⁶

“Dari rasulullah s.a.w: barang siapa yang membaca surah *al-Rūm* maka akan mendapat sepuluh pahala kebaikan sejumlah malaikat yang bertasbih di langit dan di bumi dan ia (pembaca) akan menemukan kembali barang yang hilang akan pada siang atau malam harinya”.

Contoh di atas dikutip dari akhir penafsiran surah *al-Rūm* dalam kitab tafsir Al-Baiḍāwī. *Faḍāil al-suwar* di kitab ini banyak menjanjikan pada sang pembaca surah dengan memperoleh balasan sesuai dengan sesuatu yang disebutkan dalam hadis.

Dibalik keunikan *faḍāil al-suwar* pada kitab tafsirnya juga terdapat kejanggalan. Semua sumber rujukan hadis *faḍāil al-suwar* yang digunakan al-Baiḍāwī tanpa diketahui dari siapa dan dari mana berasal. Ia langsung menyandarkan kepada Nabi tanpa diketahui kutipan asalnya, apakah dari kitab-kitab hadis, para *mufasssir* sebelumnya atau dari hasil pemikirannya sendiri.⁷

(keistimewaan). Sedangkan *suwar* merupakan bentuk jamak dari kata *sūrah* yang dalam terminologi Bahasa Arab mengandung makna “himpunan ayat-ayat Al-Quran. Secara sederhana kata *faḍāil al-suwar* dapat diartikan sebagai suatu yang berkaitan dengan keunggulan-keunggulan atau keistimewaan-keistimewaan yang dikandung oleh surah-surah dalam al-Qur’an

⁵ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrāru al-Ta’wīl*,... Juz 1 – 5.

⁶ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrāru al-Ta’wīl*,... Juz 4, hlm 211.

⁷ Seperti yang ia nyatakan di mukaddimah karyannya “Setelah melakukan shalat istikhrah, saya memutuskan untuk melakukan apa yang telah saya niatkan, yaitu mulai menulis dan menyelesaikan apa yang telah saya harapkan. Saya akan menamakan buku ini, setelah selesai penulisannya, dengan *Anwār al-Tanzīl wa Asrāru al-Ta’wīl*”. Baidhawi menyebutkan dua alasan yang mendesaknya untuk menulis buku ini. Pertama, bagi Baidhawi, tafsir dianggap sebagai ilmu yang tertinggi di antara ilmu-ilmu agama yang lain. Kedua, melaksanakan apa yang telah

Hampir seluruh *faḍāil al-suwar* yang dicantumkan al-Baiḍawī memiliki khasiat sesuai dengan arti dari nama surah itu sendiri. Seperti contoh *faḍāil al-suwar* dalam surah al-*Ḍāriyāt*:

عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة الـذاريات أعطاه الله عشر حسنات بعدد كل ریح هبت وجرت في الدنيا.⁸

“Barang siapa yang membaca surat al-*Ḍāriyāt* maka Allah akan memberikan pahala 10 kebaikan dengan dilipat gandakan sesuai dengan angin yang bertiup dan berhembus di dunia”.

Keistimewaan surah al-*Ḍāriyāt* ini sesuai dengan arti dari nama surah itu sendiri yaitu angin yang berhembus kuat. Selain itu juga terdapat *faḍāil al-suwar al-Humazah* yang terlihat aneh dan hanya dicocokkan dengan nama surah tanpa melihat timbal baliknya.

عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة الهمزة أعطاه الله عشر حسنات بعدد من استهزأ بمحمد عليه الصلاة والسلام وأصحابه⁹

“Barang siapa yang membaca surat al-*Humazah* maka Allah akan memberinya 10 kebaikan sebanyak orang-orang yang memperolok Nabi Muhammad dan para Sahabatnya”.

Timbal balik dari keistimewaan yang didapat oleh pembaca surat al-*Humazah* ini yaitu sepuluh kebaikan dengan dilipatgandakan sebanyak jumlah orang yang mengolok Nabi dan para sahabatnya. Dalam pembacaan penulis, keberadaan pengolok Nabi dan sahabat memberikan keuntungan bagi pembaca

diniatkan sejak lama yang berisi tentang fikiran-fikiran terbaik. Dikutip dari Baiḍawī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrāru al-Ta’wīl*,... Juz 1, hlm 23.

⁸Al-Baiḍawī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrāru al-Ta’wīl*,... Juz 5, hlm 151.

⁹Al-Baiḍawī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrāru al-Ta’wīl*,... Juz 5, hlm 338.

surah ini. Jadi, semakin banyak pengolok Nabi dan sahabat semakin banyak pula kebaikan yang didapat oleh pembaca.

Kejanggalan ini lah yang menjadi daya tarik pemilihan tema *faḍāil al-suwar* dalam kitab *Anwār al-Tanzīl wa Asrāru al-Ta'wīl*, dengan asumsi berasal dari mana sumber rujukan yang digunakan oleh al-Baiḍāwī dalam penafsirannya, adakah misi besar al-Baiḍāwī dalam menyantumkan hadis-hadis keutamaan surah dalam penafsirannya.

Perlu diketahui juga bahwa penulis tidak melakukan penelitian yang berhubungan dengan kualitas hadis meski data *faḍāil al-suwar* yang dicantumkan dalam kitab ini berupa hadis. Karena hadis mengenai *faḍāil al-suwar* maupun *faḍāil al-a'mal* tidak dibutuhkan kualitas yang *Ṣahīḥ* untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, penelitian ini fokus untuk mengetahui misi besar al-Baiḍāwī dalam mengambil sumber rujukan hadis-hadis *faḍāil al-suwar* yang ia cantumkan dalam karya tafsirnya, atas tujuan apa dan mengapa ia menyantumkan hadis-hadis tersebut di setiap akhir penafsiran surah. Kemudian penulis juga ingin mengategorisasikan hadis-hadis *faḍāil al-suwar* berdasarkan tema yang dijanjikan dalam hadis-hadis itu sendiri dan apa keterkaitan *faḍāil al-suwar* dengan latar kehidupan al-Baiḍāwī. Karena data tersebut diperlukan untuk kajian akademis dalam ranah ilmu tafsir.

B. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini mengarah pada persoalan yang akan dituju, maka penulis membuat rumusan masalah dalam beberapa pokok permasalahan. Hal ini dilakukan supaya penelitian ini fokus pada kerangka topik yang sedang diteliti. Dari latar belakang masalah di atas, permasalahan yang akan dicari jawabanya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pembahasan *faḍā'il al-suwar* dalam kitab tafsir al-Baiḍāwī?
2. Bagaimana kategorisasi *faḍā'il al-suwar* berdasarkan konten isi dan keterkaitannya dengan historistas kehidupan al-Baiḍāwī ketika menulis karyanya?

C. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana hadis-hadis *faḍā'il al-suwar* dibahas dalam dalam tafsir al-Baiḍāwī baik dari segi konten, rujukan dan kualitas.
2. Penulis ingin memberikan kategorisasi *faḍā'il al-suwar* dalam kitab tafsir *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl* berdasarkan tema yang dijanjikan dan historisitas yang mempengaruhi Al-Baiḍāwī dalam menyantumkan hadis-hadis *faḍā'il al-suwar* dalam kitab tafsirnya.

Sedangkan manfaat dari penelitian ini berupaya memberikan pengetahuan bagi studi akademik, diantaranya adalah :

1. Memberikan kontribusi kepada studi al-Qur'an khususnya dalam kajian tafsir dan sekaligus menambah wawasan pengetahuan dalam ilmu al-Qur'an dan kajian tafsir.
2. Memberikan motivasi kepada masyarakat untuk gemar membaca sebagai fase awal pendidikan menuju penghayatan terhadap ayat-ayat al-Quran dalam surah tertentu. Dan memberikan informasi bahwa surah-surah al-Qur'an memiliki keajaiban yang lebih cocok untuk kehidupan sehari-hari dari pada amalan- amalan yang jauh melenceng dari ajaran sunnah dan al-Qur'an.
3. Sebagai syarat untuk meraih gelar kesarjanaan di bidang Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Tinjauan Pustaka

Kajian mengenai pembahasan *faḍā'il al-suwar* bukanlah hal yang baru karena telah banyak dibahas diberbagai literatur Arab. Sebagaimana dalam kitab *faḍā'il al-Qur'an* karya Ubay 'Ubaid al-Qāsim Ibn Sallam, di dalamnya dijelaskan dengan memngungkapkan hadis-hadis mengenai adab dalam bernterkasi dengan al-Quran dan juga keutamaan-keutamaan surah- surah dalam al-Qur'an.¹⁰

Karya Muḥammad Ibn Razzāq dengan judul *Mausu'ah Faḍā'il al-Suwar wa Āyāt al-Quran* juga membahas mengenai keutamaan –keutamaan surah-surah

¹⁰Ubay 'Ubaid al-Qāsim Ibn Sallam, *Faḍā'il al-Qur'an* (Beirut: Dār Ibn Katsīr, 1995) hlm 216.

dan ayat-ayat al-Qur'an. Di dalamnya menuturkan peran penting serta keistimewaan-keistimewaan al-Qur'an.¹¹

Al-Itqān fi 'Ulūm al-Quran karya Imam Jalāl al-Dīn al-Suyūṭi juga dibahas mengenai *faḍāil al-suwar* yang tercakup dalam bab *Afḍāl al-Qur'an wa Fāḍilīhi*. Di dalamnya dibahas beberapa pendapat mengenai pro dan kontra terhadap keutamaan al-Qur'an.¹²

Kitab *Khazīnat al-Asrār Jalilah al-Adkār* karya Sayyid Muhammad Haqqi al-Nāzili kitab ini terdiri dari 90 bab dan 32 *faṣl*. Al-Nāzili berusaha mendeskripsikan keutamaan-keutamaan ayat dan surah dalam al-Qur'an yang diambil dari hadis-hadis *ṣaḥīḥ* dan *qoul* ulama' maupun *mufasssir*. Selain itu kitab ini juga membahas mengenai adab-adab yang berkaitan dengan al-Qur'an.¹³

Kemudian *faḍāil al-suwar* juga dibahas dalam literatur berbahasa Indonesia. Diantaranya karya Haidar Ahmad al-'Araji dengan judul "Fadhilah Khasiat Surah-surah al-Qur'an". Di dalamnya dijelaskan mengenai seluruh keutamaan surah yang terdapat dalam al-Qur'an dan juga memberikan penafsirannya di setiap surah.¹⁴

¹¹Muḥammad Ibn Razzāq , *Mausu'ah Faḍāil al-Suwar wa Āyāt al-Qur'an*, (Riyad: dār Ibn al- Qayyim) hlm 21.

¹²Jalāl al-Dīn al-Suyūṭi, *al-Itqān fi 'Ulūm al-Qur'an*, (Beirut : Dār al-Kutub al-Ilmiyah, 2010) hlm 541.

¹³Sayyid Muhammad Haqqī al- Nāzili , *Khazīnat al-Asrār*, (Beirut : Dār al-Kutub al-'Ilmiyah, 1993) hlm 91.

¹⁴Haidar Ahmad al-'Araji, *Fadhilah Khasiat Surah-surah al-Quran* (Beirut : Dār al-Kutub al-Ilmiyah, 2010) hlm 541.

Kemudian artikel yang dibuat oleh Edi Komarudin dengan judul “Fadhail al-Suwar (Studi Teks Hadis Tentang Keutamaan Surah-Surah dalam Al-Qur’an)”. Di dalamnya dibahas mengenai keutamaan-keutamaan surah yang bersumber dari kitab-kitab hadis dan membahas validitas hadis tentang *faḍāil al-suwar*. Setelah itu diberikan kesimpulan bahwasanya. *Pertama*, Substansi *faḍāil al-suwar* adalah *faḍāil al-‘amal* yang mengandung motivasi untuk gemar membaca ayat-ayat Al-Qur’an. Oleh karenanya tidak ada unsur diskriminatif dalam memposisikan suatu surah atas surah lainnya dalam Al-Qur’an. *Kedua*, hadis-hadis yang berbicara tentang keistimewaan surah dalam Al-Qur’an yang diteliti diriwayatkan oleh para perawi hadis ternama yang diabadikan dalam kitab-kitab kumpulan hadits unggulan dengan otentisitas hadis yang valid, dapat diterima (*maqḅūl*) dan diamalkan (*ma’mūl bih*). *Ketiga*, Inti dari *faḍāil al-suwar* adalah pembentukan suasana spiritual/rohani yang dihadirkan melalui pembacaan surah-surah tertentu dalam Al-Qur’an secara kontinyu dan tidak insidental sehingga dapat melahirkan suatu kekuatan tertentu dalam diri pembacanya. Dengan demikian, yang ditangkap dari substansi hadis bukan formalitas semata.¹⁵

Kemudian penelitian skripsi yang membahas tentang *faḍāil al-suwar* adalah karya tulis Rifki Hadi, Mahasiswa Jurusan Ilmu al-Quran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga dengan judul “*Faḍāil Al-Suwar* dalam Prespektif al-Zamakhshari (Studi atas Kitab al-Kasysyāf ‘an Haqāiq al-Tanzīl wa ‘Uyūn al-Aqawīl fi Wujūh al-Ta’wīl)”. Dalam karyanya ini dapat diambil

¹⁵Edi Komarudin, *Fadhail Al-Suwar (Studi teks hadits tentang keutamaan surah-surah dalam Al-Quran)*. Artikel, 26 Oktober 2010, hlm 4.

kesimpulan bahwa *faḍīlah* surah yang dicantumkan dalam *al-Kasysyāf*, memiliki *faḍīlah* yang berkaitan dengan surah yang dibaca sang *Qarī'*(pembaca al-Qur'an).

Al-Zamakhsyari merupakan tokoh mu'tazilah yang menafikan adanya syafaat di hari kiamat, penolakan terhadap adzab kubur dan hisab. Dalam kitabnya ia menyantumkan beberapa *faḍīlah* yang menjelaskan tentang syafaat di hari kiamat, adzab kubur dan hisab pada hari kiamat nanti. Sehingga terjadi inkosistensi dalam penempatan *faḍīlah* surah di antara kitab tafsirnya dan madzhabnya.¹⁶

Selain itu mengenai karya tulis yang membahas tentang penafsiran Imam Baidhawi adalah karya Herman Felani, Mahasiswa Jurusan Tafsir Hadis, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. dengan judul “Maut dan Wafah dalam al-Qur'an (Studi Pemikiran Imam Baidhawi dalam kitab *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*””. Dalam kesimpulannya dapat diketahui bahwa al-maut menurut Baidhawi bukan hanya memiliki makna mati akan tetapi memiliki beberapa makna tergantung konteks apa, siapa al-Qur'an itu berbicara. Contohnya apabila dikaitkan dengan bumi maka maknanya adalah kekeringan, tidak ada air yang mungkin tanaman untuk tumbuh. Disisi lain *al- maut* juga bermakna hilangnya akal nalar atau bodoh jika dihubungkan dengan manusia yang apabila tidak mau menerima kebenaran. Dan banyak lagi makna lain apabila dihubungkan dengan psikologi seperti sedih, khawatir, cemas dan lain lain. Begitu juga *al-Wafah* memiliki ragam makna, seperti tidur, mati dan diangkatnya ruh.

¹⁶ Rifki Hadi, *Faḍāil al-Suwar dalam Prespektif al-Zamakhsyari (Studi atas Kitab al-Kasyāf 'an Haqāiq al-Tanzīl wa 'Uyūn al-Aqawīl fi Wujūh al-Ta'wīl)*.Skripsi. Ilmu al-Quran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013, hlm 71-73.

Sehingga apabila dibandingkan perbedaan keduanya, dapat diketahui bahwa kata *al-Maut* lebih umum dari ada *al-wafah*.¹⁷

Kemudian karya Fathurrasyid , mahasiswa jurusan Tafsir Hadis, fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga, dengan judul “Penafsiran Baidhawi tentang Kata Hikmah dalam Tafsir *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta’wīl*”. Pokok pembahasan dalam karya ini bahwa kata *Hikmah* dalam penafiran Baiḍāwī memiliki ragam makna, seperti sunnah, kenabian, ilmu, argumentasi yang logis, kitab injil atau syariat dan nikmat Allah dengan pemberian kesempurnaan jiwa yang telah dipenuhi ilmu.

Khususnya pada makna *hikmah* dalam Q.S. Luqmān :12 dengan membuat suatu definisi tentang kata tersebut, ternyata mampu berkembang dan memberikan kontribusi pada generasi *mufassir* setelahnya, karena definisinya tentang kata *hikmah* banyak dijadikan rujukan oleh ulama berikutnya.¹⁸

E. Kerangka Teori

Teori merupakan salah satu alat penting dalam penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan. Dalam pengertian yang lebih luas, teori adalah

¹⁷Herman Felani, *Maut dan Wafah dalam al-Quran (Studi Pemikiran Imam Baiḍawī dalam kitab Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta’wīl)*. Skripsi. Jurusan Tafsir Hadis, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2009, hlm 84-86.

¹⁸Fathurrasyid , *Penafsiran al-Baiḍawī tentang Kata Hikmah dalam Tafsir Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta’wīl*. Skripsi. Jurusan Tafsir Hadis, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2003, hlm 83-84.

suatu perangkat kaidah yang memandu peneliti untuk menyusun data yang diperoleh dari analisis sumber dan juga mengevaluasi hasil penemuannya.¹⁹

Penulis akan menggunakan dua teori dalam penulisan skripsi ini. Teori pertama yang akan digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah teori *Targhib*. Secara etimologis, kata *targīb* berasal dari kata kerja *ragaba* yang bermakna menyenangkan, menyukai dan mencintai. Kemudian dirubah dalam bentuk kata benda *targīb* yang bermakna suatu harapan untuk memperoleh kebahagiaan dan kesenangan.²⁰

Teori ini dapat membantu penulis dalam mengategorisasikan seluruh hadis-hadis *faḍāil al-suwar* yang dicantumkan oleh Imam al-Baiḍāwī berdasarkan tema. Kategorisasi ini disesuaikan dengan tujuan dari *faḍāil al-suwar*, agar terlihat mana yang berdampak kebahagiaan di dunia atau di akhirat, mana yang berbentuk materi duniawi atau ganjaran pahala.

Teori kedua yang akan digunakan penulis adalah teori sejarah sosial. Teori ini berbasis pada metode sejarah dengan pendekatan sosial. Metode sejarah berperan sebagai prinsip-prinsip dasar sistematis yang digunakan dalam proses pengumpulan data kemudian menafsirkannya serta menyajikannya dalam bentuk sebuah cerita sejarah (*historiografi*). Metode sejarah ini selanjutnya ditinjau dengan pendekatan sosial yang mencakup politik, ekonomi dan kultural.²¹

¹⁹ Basri MS, *Metodologi Penelitian Sejarah (Pendekatan, Teori dan Praktik)*, (Jakarta : Restu Agung, 2006) hlm 26.

²⁰M. Abduh, "Metode Pendidikan Qurani", *Artikel Pelaksana pada Bidang PD Pontren Kanwil Kemenag Sumsel*, <http://sumsel1.kemenag.go.id/index.php?a=artikel&id2=qurani>

²¹ Basri MS, *Metodologi Penelitian Sejarah*,...hlm 35- 41.

Dalam tulisan ini penulis akan menyajikan sejarah yang terjadi di tempat dan masa al-Baiḍawī ketika mengarang kitab tafsirnya. Sehingga dengan teori sejarah sosial ini penulis akan menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi al-Baiḍawī dalam pencantuman *faḍāil al-suwar* di kitab tafsirnya.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang ditempuh dalam meneliti sesuatu agar sampai kepada tujuan yang diinginkan. Penelitian terhadap suatu masalah dibutuhkan metode yang dapat menunjang keobyektifan dan keilmiahan dari hasil penelitian tersebut.²² Maka dari itu, penulis menetapkan sebuah metode penelitian sejarah. Penulis mengumpulkan data sejarah yang terjadi di masa dan tempat al-Baiḍawī hidup lalu sumber sejarah tersebut dianalisis secara kritis dan disusun secara sistematis.

Pendekatan yang akan digunakan yaitu pendekatan sejarah. Pendekatan ini berperan sebagai aspek atau sudut mana persoalan itu akan dikaji. Sebab untuk memahami faktor penyantunan *faḍāil al-suwar*, penulis juga harus mengerti dimensi sejarah yang terjadi saat al-Baiḍawī menulis karyanya, meliputi kehidupan sosial, politik dan ekonomi. Sehingga akan diketahui sumber rujukan, alasan, tujuan dan kehidupan sosial yang mempengaruhi al-Baiḍawī terhadap penyantunan *faḍāil al-suwar* dalam kitab tafsirnya.

Penulisan ini bersifat kajian kepustakaan yakni memuat data-data dan sumber-sumber berupa buku-buku, jurnal, artikel dan literatur lain yang berkaitan

²²Abdul Mustaqim, “Metodologi Penelitian al-Qur’an dan Tafsir”, *Hand Out Mata Kuliah Metode Penelitian al-Qur’an*, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga, 2011.

dengan obyek penelitian. Selanjutnya, dalam proses pengumpulan data, peneliti menghimpun data primer dan data sekunder yang ada kaitannya dengan pokok penelitian ini. Data primer tersebut berupa kitab tafsir *Anwār al-Tanzīl wa Asrāru al-Ta'wīl* karya al-Baiḍāwī. Sedangkan sumber pendukung atau data sekundernya didapat dari buku-buku sejarah yang turut membantu proses penulisan tema ini. Kemudian mengenai kutipan penafsiran yang berhubungan dengan *faḍāil al-suwar* diambil dari *CD Software al-Maktabah al-Syāmilah* keluaran kedua versi 2.11.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penulisan ini, penulis akan memulai dengan mengumpulkan data-data penafsiran al-Baiḍāwī tentang *faḍāil al-suwar* dalam karya tafsirnya. Kemudian menguraikan dan memberikan gambaran penafsirannya terhadap penafsiran keutamaan-keutamaan surah. Setelah tahapan penguraian dan gambaran penafsirannya, baru kemudian membuat kategorisasi berdasarkan tema dari keseluruhan data *faḍāil al-suwar*. Kemudian penulis akan melanjutkan dengan menganalisa sisi historisitas penyantumannya. Dan yang terakhir peneliti akan memberikan kesimpulan secara cermat sehingga memperoleh pemahaman yang rinci dan menyeluruh.

G. Sistematika Pembahasan

Proposal penelitian ini akan membagi pembahasan dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut :

Bab pertama yaitu pendahuluan, di dalam pendahuluan ini penulis ingin mengungkapkan latar balakang masalah untuk memberikan penjelasan secara akademik mengapa penulis memilih tema *faḍāil al-suwar* dalam penafsiran al-

Baiḍāwī dan apa sisi menarik untuk penulisan ini. Selanjutnya rumusan masalah, yang dimaksudkan untuk mempertegas pokok-pokok masalah yang akan diteliti agar lebih fokus. Setelah itu dilanjutkan dengan tujuan dan kegunaan penelitian untuk menjelaskan pentingnya penulisan ini dan tujuannya. Adapun telaah pustaka, untuk memberikan penjelasan dimana posisi penulis dalam hal ini dan dimana letak kebaruan penelitian. Kemudian kerangka teori yang memungkinkan membantu penelitian dalam memahami tema yang akan diteliti, dalam hal ini teori historisitas digunakan penulis untuk membantu proses penulisan. Setelah itu, metode penelitian dimaksudkan untuk menjelaskan bagaimana cara yang akan dilakukan penulis dan pendekatan apa yang akan dipakai. Dan yang terakhir sistematika pembahasan agar diketahui susunan penulisan ini.

Bab kedua mendeskripsikan secara umum tentang al-Baiḍāwī dan kitab tafsirnya *Anwār al-Tanzīl wa Asrāru al-Ta'wīl*, yang meliputi pembahasan biografi kehidupan, tempat lahir, pendidikan, profesi, guru serta murid dan karya-karya al-Baiḍāwī. Setelah itu dilanjutkan pembahasan tentang karya tafsirnya terdiri dari latar belakang penulisan, metode dan corak penafsirannya.

Bab ketiga, memaparkan tentang *faḍāil al-suwar* secara umum dengan tujuan menggiring pembaca untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan *faḍāil al-suwar*; setelah itu akan dibahas pandangan ulama mengenai *faḍāil al-suwar*; Dan terakhir yaitu penulis akan menyajikan gambaran *faḍāil al-suwar* dalam penafsiran al-Baiḍāwī, sehingga akan terlihat bagaimana tiap surah dalam al-Qur'an yang ditafsirkan oleh al-Baiḍāwī memiliki keistimewaan tersendiri.

Bab keempat, akan disajikan kategorisasi *faḍāil al-suwar* dalam kitab *Anwār al-Tanzīl wa Asrāru al-Ta'wīl* secara tematik. Hal ini perlu dilakukan agar para pecinta kitab tafsir mengetahui kecenderungan kandungan *faḍāil al-suwar* yang tercantum dalam kitab tafsir karya al-Baiḍāwī dengan susunan yang rapi dan tematik. Kemudian dilanjutkan dengan menganalisis bagaimana keterpengaruhannya historisitas kehidupan al-Baiḍāwī tentang *faḍāil al-suwar* yang tercantum sebagai penjelasan di tiap akhir penafsiran seluruh surah meliputi sumber penyantumannya dan latar belakang mengapa al-Baiḍāwī menyantumkan hadis-hadis *faḍāil al-suwar* dalam kitab tafsirnya.

Bab kelima, sebagai bab penutup yang meliputi kesimpulan dengan menjabarkan pokok-pokok peting penelitian dan kemudian dilanjutkan dengan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam skripsi ini ada dua. *Pertama* yaitu pembahasan *faḍā'il al-suwar* dalam kitab tafsir al-Baiḍāwī. *Faḍā'il al-suwar* yang dicantumkan oleh al-Baiḍāwī dalam kitab tafsirnya *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl* semuanya berjumlah seratus dua puluh sembilan dan terletak di tiap akhir penafsiran surah. Kemudian semua *faḍā'il al-suwar* berbentuk *targīb*, ini menandakan bahwa al-Baiḍāwī bermaksud untuk memberikan informasi dalam bentuk janji-janji yang memiliki dampak keindahan dan kebahagiaan. *Faḍā'il al-suwar* dalam tafsir al-Baiḍāwī tidak bersumber dari kitab-kitab hadis melainkan bersumber dari kitab tafsir sebelumnya. Kelihatannya, *faḍā'il al-suwar* miliknya sama persis dengan yang dicantumkan oleh al-Zamakhsharī dalam karyanya *al-Kasyshāf*.

Al-Žahabi menilai kalau *faḍā'il al-suwar* yang tercantum dalam kitab tafsir al-Baiḍāwī merupakan hadis *mauḍū'*. Namun dalam penelitian yang telah dilakukan, bahwasannya ditemukan hadis *faḍā'il al-suwar* yang bernilai *ṣaḥīḥ*. Seperti *faḍā'il al-surah al-Fātiḥah*, *al-Baqarah* dan *al-A'rāf* yang bersumber dari kitab hadis *Ṣaḥīḥ Bukhori* dan *Ṣaḥīḥ Muslim*. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa *faḍā'il al-suwar* yang terdapat dalam kitab tafsir al-Baiḍāwī tidak semuanya bernilai *mauḍū'*.

Kedua yaitu kategorisasi *faḍā'il al-suwar* berdasarkan konten isi serta keterkaitannya dengan historias kehidupan al-Baiḍāwī ketika menulis karyanya. Hadis-hadis *faḍā'il al-suwar* yang ada di kitab tafsir al-Baiḍāwī di

kelompokkan menjadi enam kategori. (1) pembaca surah-surah al-Qur'an akan memperoleh syafa'at. (2) kelompok *faḍā'il al-suwar* yang menjelaskan bahwa memang surah tersebut diunggulkan. (3) pembaca surah-surah al-Qur'an menjadi orang pilihan. (4) pembaca surah-surah al-Qur'an mendapat keselamatan di dunia serta akhirat. (5) pembaca surah-surah al-Qur'an mendapat jaminan surga. (6) pembaca surah-surah al-Qur'an akan mendapat pahala yang berlipat-lipat. *Faḍā'il al-suwar* ini berperan sebagai motivator sang pembaca. Secara psikologis, cara ini akan menimbulkan daya tarik yang kuat untuk menggapainya, sebab hal ini didasarkan atas fitrah (sifat kejiwaan) manusia, yaitu sifat keinginan kepada kebahagiaan, keselamatan, dan tidak menginginkan kesengsaraan.

Dalam benak penulis, kelihatannya al-Baiḍāwī ingin mempertahankan karya al-Zamakhsyarī. Hal tersebut dikuatkan dengan bukti cerita sejarah runtuhnya kota Baghdad yang telah dibumihanguskan oleh pasukan Hulagu Khan (1258 M), sehingga al-Baiḍāwī khawatir karya al-Zamakhsyarī lenyap. Dalam sejarahnya al-Baiḍāwī memang pernah belajar di Baghdad yang sebelumnya ada kemungkinan bahwa karya-karya al-Zamakhsyarī tersebar di daerah Khawarizmi dan Baghdad. Bukti selanjutnya yaitu, *faḍā'il al-suwar* yang ada di Kitab *al-Kasysyāf* sama persis dengan *faḍā'il al-suwar* yang ada di *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*. Alasan mengapa *faḍā'il al-suwar* milik al-Zamakhsyarī dipilih oleh al-Baiḍāwī. Karena *faḍā'il al-suwar* tersebut menjadi daya tarik karya tafsirnya yang disesuaikan dengan kondisi sejarah kehidupan sosial, politik dan pola pikir masyarakat al-Baiḍāwī hidup di Tabriz pada saat itu.

B. Saran

Setelah wafatnya al-Baiḍāwī pada tahun 1292 M di Tabriz. Kerajaan Mongol pada saat itu dibawah kepemimpinan Baydu. Singkat cerita pada tahun 1295 M Mahmud Ghazan Khan memimpin kerajaan Mongol setelah ia memasuki kota Tabriz dan mengesekusi Baydu yang ditinggal oleh para pendukungnya. Dan Ghazan adalah penguasa paling berbakat dari para penguasa Il-Khan yang memerintah Persia (1256-1353 M).¹ Ia juga menyatakan dirinya memeluk Islam dan tindakannya diikuti oleh pasukannya. Sebelum masuk Islam ia dididik oleh kakeknya Abaga sebagai seorang Budha.²

Dibawah kepemimpinannya ini pemerintahan berjalan aman dan damai, toleransi beragama berjalan bebas, kaum miskin dan pelajar mendapat sedekah, menjunjung masjid dan makam imam suci.³ Telah disebutkan juga dalam sejarah bahwa ia membangun kembali instansi-instansi yang dirusak oleh para leluhurnya, seperti perpustakaan, universitas, masjid, observatorium dan lain-lain.⁴ Dengan demikian, adakah pengaruh tafsir *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl* karya al-Baiḍāwī dalam kebangkitan kejayaan islam pada saat itu.

¹ Abdul Karim, Bulan *Sabit di Gurun Gobi*,.... hlm 89.

² Abdul Karim, Bulan *Sabit di Gurun Gobi*,.... hlm 90.

³ Abdul Karim, Bulan *Sabit di Gurun Gobi*,.... hlm 92.

⁴ Abdul Karim, Bulan *Sabit di Gurun Gobi*,.... hlm 96.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M. *Metode Pendidikan Qurani*. Artikel Pelaksana pada Bidang PD Pontren Kanwil Kemenag Sumsel. <http://sumsel1.kemenag.go.id/index.php?a=artikel&id2=qurani>
- Assegaf, Muhammad Hasyim. *Lintasan Sejarah Iran Dari Dinasti Achaemenia Ke Republik Revolusi Islam*. (The Cultural Section of Embassy The Islamic Republic of Iran. 2009.
- Baidan, Nasrudin. *Metodologi Penafsiran Al Qur'an*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Baiḍāwī, Abdullah ibnu Umar, Al. *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*. Beirut : Dār Ihyā' al-Turās al-'Arabi.
- Baidhowi, Ahmad. *Tafsir Anwar al-Tanzil wa Asrar al-Ta'wil*. Dalam Jurnal studi kitab tafsir. Yogyakarta : TERAS dan TH-Press. 2004.
- Bukhārī, Muhammad bin 'Ismā'īl, Al. *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*. Beirut : Dar Ibnu Kaṣīr. CD Software al-Maktabah al-Syamilah.
- Fathurrasyid. *Penafsiran al-Baiḍāwī tentang Kata Hikmah dalam Tafsir Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*. Skripsi. Jurusan Tafsir Hadis. Fakultas Ushuluddin. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2003.
- Felani, Herman. *Maut dan Wafāh dalam al-Quran (Studi Pemikiran Imam Baiḍawī dalam kitab Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl)*. Skripsi. Jurusan Tafsir Hadis, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2009.
- Ghazali, Muhammad bin Muhammad, Al. *Jawahir al-Quran*. Beirut : Dar Ihyā' al-Ulūm. 1985.
- Hadi, Rifki. *Faḍāil al-Suwar dalam Prespektif al-Zamakhsyari (Studi atas Kitab al-Kasyāf 'an Haqāiq al-Tanzīl wa 'Uyūn al-Aqawīl fī Wujūh al-Ta'wīl)*. Skripsi. Ilmu al-Quran dan Tafsir. Fakultas Ushuluddin. UIN Sunan Kalijaga,. Yogyakarta. 2013.
- Hakim. *Ensiklopedi Kitab-Kitab Tafsir (Kumpulan Kitab-Kitab Tafsir dari masa Klasik sampai Masa Kontemporer)*. Depok : LsiQ. 2009.

- Hitti, Philip K. *History Of The Arabs*. Terj. R. Cecep Lukman Yasin. Jakarta: Serambi. 2008.
- Ibnu Ḥanbal, Ahmad. *Musnad Aḥmad bin Ḥanbal*. Kairo : Muassasah Qurtubah.
- Karim, Abdul. *Bulan Sabit di Gurun Gobi Sejarah Dinasti Mongol-Ibslam di Asia Tengah*. Yogya : SUKA Press. 2014.
- Khalifah, Haji. *Kasyf al-Zunun*. Beirut : Dar al-Fikr. 1994.
- Komarudin, Edi. *Fadhail al-Suwar (Studi teks hadits tentang keutamaan surah-surah dalam Al-Quran)*. Baniaoniyah. 26 Oktober 2010.
- Lajnah Pentashihan Al-Qur'an Kementrian Agama Republik Indonesia. *Keutamaan al-Qur'an dalam Kesaksian Hadis (penjelasan seputar keutamaan surah dan ayat al-Qur'an)*. Indonesia : Perpustakaan Nasional RI.
- Maliki, Syaikh Aḥmad Ṣawi, Al. *Hasyiyah al-'Allamah al-Ṣawī 'Ala Tafsīr al-Jalalain*. Beirut: Dār al-Fikr.
- Manzūr, Ibnu. *Lisān al-Arab*. Beirut: Dar al-Ṣadār.
- M S, Basri. *Metodologi Penelitian Sejarah (Pendekatan, Teori dan Praktik)*. Jakarta : Restu Agung. 2006.
- Muslim. *Ṣāḥīḥ Muslim*. Beirut: Dār Ihyā' al-Turās.
- Mustaqim, Abdul. "Metodologi Penelitian al-Qur'an dan Tafsir", *Hand Out Mata Kuliah Metode Penelitian al-Qur'an*, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga. 2011.
- Naif, Fauzan. *Studi Kitab Tafsir*. Yogyakarta: Teras. 2004.
- Nāzili, Sayyid Muhammad Haqqī, Al. *Khazīnat al-Asrār*. Beirut : Dār al-Kutub al-'Ilmiyah. 1993.
- Qāsim , Ubay 'Ubaid ibn Sallam, Al. *Faḍā'il al-quran* . Beirut: Dār Ibn Katsīr. 1995.
- Razzaq , Muhammad Ibn. *Mausu'ah Faḍā'il al-Suwar wa Āyāt al-Quran*. Riyad: dār Ibn al- Qayyim.1988.
- Shihab, Quraish. *Ensiklopedia al-Quran : Kajian Kosa Kata*. Jakarta : Lentera Hati. 2007.
- Suyūṭi, Jalāl al-Dīn, Al. *al-Itqān fi 'Ulūm al-Quran*. Beirut : Dār al-Kutub al-Ilmiyah. 2010.

- Tirmiżī, Muhammad bin Isa, Al. *Sunan al-Tirmiżī*. Beirut : Dār Ihyā' al-Turās al-‘Arabi. Juz 5.
- Yusuf, Muhammad (dkk). *Studi Kitab Tafsir : Menyuarakan Teks yang Bisu*. Yogyakarta : Teras. 2004.
- Żahabi, Husain, Al. *Al-Tafsīr wal Mufasssirūn*. t.t : Maktabah Mush’ab bin Amir al-Islamiyah. 2004.
- Zamakhsyarī, Abu Qasim Mahmud, Al. *al-Kasysyāf*. Riyad : Maktabah al-Abikan. Juz 6.
- ‘Araji, Haidar Ahmad, Al. *Fadhilah Khasiat Surah-surah al-Quran* .Beirut : Dār al-Kutub al-Ilmiyah. 2010.

CURICULUM VITAE

Nama : Alfian Nur Muhammad

TTL : Banyuwangi, 24-02-1993

Alamat Asal : Jl. Denpasar no.16, Lingkungan Krajan, Kalipuro, Banyuwangi.

Alamat Sekarang : Jl. Imogiri Timur Km 08, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.

Riwayat Pendidikan : TK Gajah Mada Banyuwangi
-SD Unggulan Habibulloh Banyuwangi
-SMP Unggulan Habibulloh Banyuwangi
-MBI Amanatul Ummah, Pacet, Mojokerto
- Pondok Pesantren Mahasiswa LSQ Ar-Rohmah.
-UIN Sunan Kalijaga

Organisasi : Community Santri Of Scholarship Ministry Of Religion Affairs
- Lingkar Studi Al-Qur'an Ar-Rahmah

Nomer HP : 085786588369

Email : Alfiannur89@gmail.com

Sosmed : Alfian Nur (FB), Alfian240293 (IG), ANM_93 (twitter), 5212E4ED (BBM)

LAMPIRAN

١. الفاتحة

- (a) وأنس ، والمأموم يؤمن معه لقوله عليه الصلاة والسلام : « إذا قال الإمام { وَلَا الضالين } فقولوا آمين فإن الملائكة تقول آمين فمن وافق تأمينه تأمين الملائكة غفر له ما تقدم من ذنبه »^١
- (b) وعن أبي هريرة رضي الله عنه أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال لأبيّ « ألا أخبرك بسورة لم يُنزل في التوراة والإنجيل والقرآن مثلها » . قال : قلت بلى يا رسول الله . قال : « فاتحة الكتاب إنها السبع المثاني والقرآن العظيم الذي أوتيته »^٢
- (c) وعن ابن عباس رضي الله عنهما قال : « بينما رسول الله صلى الله عليه وسلم جالس إذ أتاه ملك فقال : أبشر بنورين أوتيتهما لم يؤتمما نبي قبلك : فاتحة الكتاب ، وخواتيم سورة البقرة ، لن تقرأ حرفاً منهما إلا أعطيته »^٣
- (d) عن حذيفة بن اليمان أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال : إن القوم ليعت الله عليهم العذاب حتماً مقضياً فيقرأ صبي من صبيائهم في الكتاب : (الحمد لله رب العالمين) فيسمعه الله تعالى فيرفع عنهم بذلك العذاب أربعين سنة .^٤

٢. البقرة

- (a) عنه عليه السلام : أنزل الله تعالى آيتين من كنوز الجنة ، كتبها الرحمن بيده قبل أن يخلق الخلق بألفي سنة ، من قرأهما بعد العشاء الأخيرة أجزأته عن قيام الليل .^٥
- (b) وعنه عليه الصلاة والسلام : من قرأ الآيتين من آخر سورة البقرة في ليلة كفتاه^٦

¹ Imam Nasa'i, *Sunan al-Nasa'i*, (Beirut : Dar al-Ma'rifah) Juz II, hal 482. Imam Ahmad, *Musnad Ahmad*,... Juz 14 hal 417. Imam Hanbal, *Musnad Ahmad bin Hanbal*, (Kairo : Muassasah Qurtubah), Juz II, hal 233.

² Imam Ahmad, *Musnad Ahmad*,... Juz 18 hal 447. Imam Ahmad bin Hanbal, *Musnad Ahmad bin Hanbal*, (Kairo : Muassasah Qurtubah), Juz II, hal 357.

³ Imam Muslim, *Sahih Muslim*, (Beirut : Dar Ihya' Turas al-Arabi), Juz I, hal 554. Imam Nasa'i, *Sunan al-Nasa'i*, (Beirut : Dar al-Ma'rifah) Juz II, hal 475.

⁴ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*, (Beirut : Dār Ihyā' al-Turās al-'Arabi) Juz 1, hal 32.

⁵ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 1, hal 167.

⁶ Imam Bukhari, *Sahih al-Bukhari*, (Beirut : Dar Ibnu Kasir), Juz I, hal 1914. Imam Muslim, *Sahih Muslim*, (Beirut : Dar Ihya' Turas al-Arabi), Juz I, hal 555. Abu Daud, *Sunan Abu Daud*,... Juz 4, hal 377. *Musnad Ahmad*,... Juz 37, hal 21. *Sunan al-Tirmizi*,... Juz 11, hal 53. *Musnad Ahmad bin Hanbal*,... Juz 4, hal 121.

(c) قال عليه الصلاة والسلام : السورة التي تذكر فيها البقرة فسطاط القرآن فتعلموها ، فإن تعلمها بركة وتركها حسرة ، ولن يستطيعها البطلة قيل : يا رسول الله وما البطلة؟ قال : السحرة .^٧

٣. آل عمران

(a) عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة آل عمران أعطي بكل آية منها أماناً على جسر جهنم.^٨

(b) وعنه عليه الصلاة والسلام : من قرأ السورة التي يذكر فيها آل عمران يوم الجمعة صلى الله عليه وملائكته حتى تجب الشمس.^٩

٤. النساء^{١٠} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة النساء فكأنما تصدق على كل مؤمن ومؤمنة ، وورث ميراثاً وأعطى من الأجر كمن اشترى محرراً ، وبريء من الشرك وكان في مشيئة الله تعالى من الذين يتجاوز عنهم .

٥. المائدة^{١١} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة المائدة أعطي من الأجر عشر حسنات ومحي عنه عشر سيئات ورفع له عشر درجات بعدد كل يهودي ونصراني يتنفس في الدنيا.

٦. الأنعام

(a) عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : أنزلت عليّ سورة الأنعام جملة واحدة ، يشيعها سبعون ألف ملك لهم زجل بالتسبيح والتحميد^{١٢}

(b) فمن قرأ الأنعام صلى الله عليه واستغفر له أولئك السبعون ألف ملك بعدد كل آية من سورة الأنعام يوماً وليلة.^{١٣}

٧. الأعراف

(a) عن النبي صلى الله عليه وسلم " إذا قرأ ابن آدم السجدة فسجد اعتزل الشيطان يبكي فيقول : يا ويله أمر هذا بالسجود فسجد فله الجنة وأمرت بالسجود فعصيت فلي النار
١٤"

⁷ Imam Muslim, *Sahih Muslim*,... Juz 1, hal 553. Imam Ahmad, *Musnad Ahmad*,... Juz 48, hal 252. Ahmad bin Hanbal, *Musnad Ahmad bin Hanbal*,... Juz 5, hal 249. *Sunan al-Darimi*,... Juz 10, hal 312. Ibnu Hibban, *Sahih Ibnu Hibban*,... Juz 1, hal 314.

⁸ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 2, hal 57.

⁹ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 2, hal 57.

¹⁰ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 2, hal 112.

¹¹ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 2, hal 152.

¹² Imam Tabarani, *Mu'jam al-Kabir liTabarani*,... Juz 11, hal 95.

¹³ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 2, hal 192.

¹⁴ Imam Muslim, *Sahih Muslim*,... Juz 1, hal 61. Ibnu Majah, *Sunan Ibnu Majah*,... Juz 3, hal 405.

- (b) عن صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة الأعراف جعل الله يوم القيامة بينه وبين إبليس ستراً وكان آدم شقيقاً له يوم القيامة.^{١٥}
٨. الأنفال^{١٦} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة الأنفال وبراءة فأنا شفيع له يوم القيامة ، وشاهد أنه بريء من النفاق ، وأعطي عشر حسنات بعدد كل منافق ومنافقة ، وكان العرش وحملته يستغفرون له أيام حياته.
٩. التوبة^{١٧} وعن النبي صلى الله عليه وسلم : ما نزل القرآن علي إلا آية آية وحرفاً حرفاً ما خلا سورة براءة وقل هو الله أحد ، فإنهما أنزلنا علي ومعهما سبعون ألف صف من الملائكة .
١٠. يونس^{١٨} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة يونس أعطي من الأجر عشر حسنات بعدد من صدق بيونس وكذب به وبعدد من غرق مع فرعون.
١١. هود^{١٩} عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة هود أعطي من الأجر عشر حسنات بعدد من صدق بنوح ومن كذب به وهود وصالح وشعيب ولوط وإبراهيم وموسى وكان يوم القيامة من السعداء إن شاء الله تعالى.
١٢. يوسف^{٢٠} وعن النبي صلى الله عليه وسلم : علموا أرقاءكم سورة يوسف ، فإنه أيما مسلم تلاها وعلمها أهله وما ملكت يمينه هون الله عليه سكرات الموت وأعطاه القوة أن لا يحسد مسلماً.
١٣. الرعد^{٢١} عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة الرعد أعطي من الأجر عشر حسنات بوزن كل سحاب مضى وكل سحاب يكون إلى يوم القيامة من الموفين بعهد الله.
١٤. إبراهيم^{٢٢} وعن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة إبراهيم أعطي من الأجر عشر حسنات بعدد من عبد الأصنام وعدد من لم يعبدها.
١٥. الحجر^{٢٣} عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة الحجر كان له من الأجر عشر حسنات بعدد المهاجرين والأنصار والمستهزئين بمحمد صلى الله عليه وسلم
١٦. النحل^{٢٤} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة النحل لم يحاسبه الله بما أنعم عليه في دار الدنيا وإن مات في يوم تلاها أو ليلة كان له من الأجر كالذي مات وأحسن الوصية .
١٧. بني إسرائيل

¹⁵ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 3, hal 48.

¹⁶ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 3, hal 69.

¹⁷ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 3, hal 103.

¹⁸ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 3, hal 126.

¹⁹ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 3, hal 153.

²⁰ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 3, hal 179.

²¹ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 3, hal 191.

²² Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 3, hal 205.

²³ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 3, hal 218.

²⁴ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 3, hal 246.

(a) روي أنه صلى الله عليه وسلم كان إذا أفصح الغلام من بني عبد المطلب علمه هذه الآية^{٢٥}،

(b) وعنه عليه السلام : من قرأ سورة بني إسرائيل فرق قلبه عند ذكر الوالدين ، كان له قنطار في الجنة، والقنطار ألف أوقية ومائتا أوقية.^{٢٦}

١٨ . الكهف

(a) وعن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأها عند مضجعه كان له نوراً في مضجعه يتلألاً إلى مكة حشو ذلك النور ملائكة يصلون عليه حتى يقوم ، فإن كان مضجعه بمكة كان له نوراً يتلألاً من مضجعه إلى البيت المعمور حشو ذلك النور ملائكة يصلون عليه حتى يستيقظ .^{٢٧}

(b) وعنه عليه الصلاة والسلام : من قرأ سورة الكهف من آخرها كانت له نوراً من قرنه إلى قدمه ، ومن قرأها كلها كانت له نوراً من الأرض إلى السماء.^{٢٨}

١٩ . مريم^{٢٩} عن رسول الله : من قرأ سورة مريم أعطي عشر حسنات بعدد من كذب زكريا وصدق به ويحيى ومريم وعيسى وسائر الأنبياء عليهم الصلاة والسلام المذكورين فيها وبعدد من دعا الله في الدنيا ومن لم يدع الله.

٢٠ . طه^{٣٠} وعنه صلى الله عليه وسلم : من قرأ طه أعطي يوم القيامة ثواب المهاجرين والأنصار رضوان الله عليهم أجمعين.

٢١ . الأنبياء^{٣١} وعن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ اقترب حاسبه الله حساباً يسيراً وصافحه وسلم عليه كل نبي ذكر اسمه في القرآن .

٢٢ . الحج^{٣٢} عن النبي عليه الصلاة والسلام : من قرأ سورة الحج أعطي من الأجر كحجة حجها وعمرة اعتمرها بعدد من حج واعتمر فيما مضى وفيما بقي .

٢٣ . المؤمنون^{٣٣}

(a) عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة المؤمنین بشرته الملائكة بالروح والريحان وما تقر به عينه عند نزول ملك الموت .

²⁵ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 3, hal 271.

²⁶ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 3, hal 271.

²⁷ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 3, hal 295.

²⁸ Abd. Razzaq, *Musannaḥ Abd Raza* ,... Juz 3, hal 377.

²⁹ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 4, hal 21.

³⁰ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 4, hal 44.

³¹ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 4, hal 63.

³² Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 4, hal 81.

³³ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 4, hal 97

- (b) وعنه عليه الصلاة والسلام أنه قال : لقد أنزلت عليّ عشر آيات من أقامهن دخل الجنة ، ثم قرأ { فَذُوقُوا الْعَذَابَ بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ } حتى ختم العشر .
- (c) وروي : أن أولها وآخرها من كنوز الجنة ، من عمل بثلاث آيات من أولها واتعظ بأربع من آخرها فقد نجا وأفلح.
- ٢٤ . النور^{٣٤} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة النور أعطي من الأجر عشر حسنات بعدد كل مؤمن ومؤمنة فيما مضى وفيما بقي.
- ٢٥ . الفرقان^{٣٥} عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " من قرأ سورة الفرقان لقي الله يوم القيامة وهو مؤمن بأن الساعة آتية لا ريب فيها ، وأدخل الجنة بغير نصب " .
- ٢٦ . الشعراء^{٣٦} قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : " من قرأ سورة الشعراء كان له من الأجر عشر حسنات بعدد من صدق بنوح وكذب به وهود وشعيب وصالح وإبراهيم وبعدد من كذب بعبسى وصدق بمحمد عليهم الصلاة والسلام " .
- ٢٧ . النمل^{٣٧} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة طس كان له من الأجر عشر حسنات بعدد من صدق سليمان وكذب به وهوداً وصالحاً وإبراهيم وشعيباً ، ويخرج من قبره وهو ينادي لا إله إلا الله .
- ٢٨ . القصص^{٣٨} قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : « مَنْ قَرَأَ طَاسِمَ الْقَصَصِ كَانَ لَهُ الْأَجْرُ بِعَدَدِ مَنْ صَدَّقَ مُوسَى وَكَذَّبَ بِهِ ، وَلَمْ يَبْقَ مَلَكٌ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ إِلَّا شَهِدَ لَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَنَّهُ كَانَ صَادِقًا » .
- ٢٩ . العنكبوت^{٣٩} قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة العنكبوت كان له من الأجر عشر حسنات بعدد كل المؤمنين والمنافقين .
- ٣٠ . الروم^{٤٠} عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة الروم كان له من الأجر عشر حسنات بعدد كل ملك سبح الله بين السماء والأرض وأدرك ما ضيع في يومه وليلته .
- ٣١ . لقمان^{٤١} وعنه عليه الصلاة والسلام : من قرأ سورة لقمان كان له لقمان رقيقاً يوم القيامة ، وأعطى من الحسنات عشراً عشراً بعدد من عمل بالمعروف ونهى عن المنكر .
- ٣٢ . السجدة^{٤٢}

³⁴ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 4, hal 116.

³⁵ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 4, hal 132.

³⁶ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 4, hal 153.

³⁷ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 4, hal 170.

³⁸ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 4, hal 187.

³⁹ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 4, hal 200.

⁴⁰ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 4, hal 211.

⁴¹ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 4, hal 218.

- (a) قال عليه الصلاة والسلام : مَنْ قرأ «آلم تنزيل» «وتبارك الذي بيده الملك» ، أُعطي من الأجر كأنما أحيا ليلة القدر "
- (b) قال عليه الصلاة والسلام " من قرأ آلام تنزيل في بيته لم يدخل الشيطان بيته ثلاثة أيام "
٣٣. الأحزاب^{٤٣} قال عليه الصلاة والسلام : من قرأ سورة الأحزاب وعلمها أهله أو ما ملكت يمينه أعطي الأمان من عذاب القبر.
٣٤. سبأ^{٤٤} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة سبأ لم يبق رسول ولا نبي إلا كان له يوم القيامة رفيقاً ومصافحاً.
٣٥. فاطر^{٤٥} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة الملائكة دعت ثمانية أبواب الجنة : أن أدخل من أي باب شئت.
٣٦. يس^{٤٦}
- (a) وعن ابن عباس رضي الله عنه : كنت لا أعلم ما روي في فضل يس كيف خصت به فإذا أنه بهذه الآية .
- (b) وعنه عليه الصلاة والسلام : إن لكل شيء قلباً وقلب القرآن يس ، وأيما مسلم قرأها يريد بها وجه الله غفر الله له وأعطي من الأجر كأنما قرأ القرآن اثنى عشر مرة ، وأيما مسلم قرىء عنده إذا نزل به ملك الموت سورة يس نزل بكل حرف منها عشرة أملاك يقومون بين يديه صفوفاً يصلون عليه ويستغفرون له ، ويشهدون غسله ويشيعون جنازته ويصلون عليه ويشهدون دفنه ، وأيما مسلم قرأ يس وهو في سكرات الموت لم يقبض ملك الموت روحه حتى يجيئه رضوان بشربة من الجنة فيشربها وهو على فراشه فيقبض روحه وهو ريان ، ويمكث في قبره وهو ريان ، ولا يحتاج إلى حوض من حياض الأنبياء حتى يدخل الجنة وهو ريان.
٣٧. الصافات^{٤٧} وعن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ الصافات أعطي من الأجر عشر حسنات بعدد كل جني وشيطان ، وتباعدت عنه مردة الجن والشياطين ، وبرىء من الشرك وشهد له حافظاه يوم القيامة أنه كان مؤمناً بالمرسلين.
٣٨. ص^{٤٨} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة (ص) كان له بوزن كل جبل سخره الله لداود عشر حسنات ، وعصمه الله أن يصير على ذنب صغير أو كبير.

⁴² Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 4, hal 223.

⁴³ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 4, hal 240.

⁴⁴ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 4, hal 252.

⁴⁵ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 4, hal 262.

⁴⁶ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 4, hal ٢٧٠

⁴⁷ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 5, hal 22.

⁴⁸ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 5, hal 36.

٣٩. الزمر^{٤٩}

- (a) عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة الزمر لم يقطع رجاءه يوم القيامة وأعطاه الله ثواب الخائفين .
- (b) عن عائشة رضي الله عنها : أنه عليه الصلاة والسلام كان يقرأ كل ليلة بني إسرائيل والزمر.
٤٠. غافر^{٥٠} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة المؤمن لم يبق روح نبي ولا صديق ولا شهيد ولا مؤمن إلا صلى عليه واستغفر له.
٤١. فصلت^{٥١} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة السجدة أعطاه الله بكل حرف عشر حسنات.
٤٢. الشورى^{٥٢} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ حم عسق كان ممن تصلي عليه الملائكة ويستغفرون له ويسترحمون له.
٤٣. الزخرف^{٥٣} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة الزخرف كان ممن يقال له يوم القيامة { ياعبادي لا خوف عليكم اليوم ولا أنتم تحزنون }.
٤٤. الدخان^{٥٤} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ حم الدخان ليلة جمعة أصبح مغفوراً له.^{٥٥}
٤٥. الجاثية^{٥٦} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ حم الجاثية ستر الله عورته وسكن روعته يوم الحساب.
٤٦. الأحقاف^{٥٧} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة الأحقاف كتب له عشر حسنات بعدد كل رملة في الدنيا.
٤٧. محمد^{٥٨} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة محمد كان حقاً على الله أن يسقيه من أنهار الجنة.
٤٨. الفتح^{٥٩} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة الفتح فكأنما كان ممن شهد مع محمد عليه الصلاة والسلام فتح مكة.

⁴⁹ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 5, hal 50.

⁵⁰ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 5, hal 65.

⁵¹ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 5, hal 75.

⁵² Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 5, hal 85.

⁵³ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 5, hal 98.

⁵⁴ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 5, hal 104.

⁵⁵ Imam Baihaqi, *Sya'bu al-Iman li al-Baihaqi*, ... Juz 5, hal 489.

⁵⁶ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 5, hal 110.

⁵⁷ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 5, hal 118.

⁵⁸ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 5, hal 125.

⁵⁹ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 5, hal 132.

- ٤٩ . الحجرات^{٦٠} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة الحجرات أعطي من الأجر بعدد من أطاع الله وعصاه.
- ٥٠ . ق^{٦١} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة (ق) هون الله عليه سكرات الموت .
- ٥١ . الذاريات^{٦٢} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة والذاريات أعطاه الله عشر حسنات بعدد كل ريح هبت وجرت في الدنيا.
- ٥٢ . الطور^{٦٣} عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة الطور كان حقاً على الله أن يؤمنه من عذابه وأن ينعمه في جنته.
- ٥٣ . النجم^{٦٤} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة النجم أعطاه الله عشر حسنات بعدد من صدق بمحمد وجحد به بمكة.
- ٥٤ . القمر^{٦٥} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة القمر في كل غيب بعثه الله يوم القيامة ووجهه كالقمر ليلة البدر.
- ٥٥ . الرحمن^{٦٦} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة الرحمن أدى شكر ما أنعم الله تعالى عليه.
- ٥٦ . الواقعة^{٦٧} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة الواقعة في كل ليلة لم تصبه فاقة أبداً.
- ٥٧ . الحديد^{٦٨} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة الحديد كتب من الذين آمنوا بالله ورسله أجمعين .
- ٥٨ . المجادلة^{٦٩} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة المجادلة كتب من حزب الله يوم القيامة.
- ٥٩ . الحشر^{٧٠} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة الحشر غفر الله له ما تقدم من ذنبه وما تأخر.

⁶⁰ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 5, hal 138.

⁶¹ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 5, hal 145.

⁶² Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 5, hal 151.

⁶³ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 5, hal 156.

⁶⁴ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 5, hal 163.

⁶⁵ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 5, hal 169.

⁶⁶ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 5, hal 176.

⁶⁷ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 5, hal 184.

⁶⁸ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 5, hal 191.

⁶⁹ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 5, hal 197.

⁷⁰ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 5, hal 203.

٦٠. المنتحنة^{٧١} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة المنتحنة كان له المؤمنون والمؤمنات شفعاء يوم القيامة.
٦١. الصف^{٧٢} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة الصف كان عيسى مصلياً عليه مستغفراً له ما دام في الدنيا وهو يوم القيامة رفيقه.
٦٢. الجمعة^{٧٣} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة الجمعة أعطي من الأجر عشر حسنات بعدد من أتى الجمعة ومن لم يأتها في أمصار المسلمين.
٦٣. المنافقين^{٧٤} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة المنافقين برىء من النفاق.
٦٤. التغابن^{٧٥} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة التغابن دفع عنه موت الفجأة .
٦٥. الطلاق^{٧٦} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة الطلاق مات على سنة رسول الله صلى الله عليه وسلم.
٦٦. التحريم^{٧٧} وعنه عليه الصلاة والسلام : من قرأ سورة التحريم آتاه الله توبة نصوحاً.
٦٧. الملك^{٧٨} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة الملك فكأنما أحيا ليلة القدر.
٦٨. القلم^{٧٩} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة القلم أعطاه الله ثواب الذين حسن الله أخلاقهم.
٦٩. الحاقة^{٨٠} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة الحاقة حاسبه الله تعالى حساباً يسيراً.
٧٠. المعارج^{٨١} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة { سَأَلَ سَائِلٌ } أعطاه الله ثواب الذين هم { لأماناتهم وعهدهم راعون }.
٧١. نوح^{٨٢} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة نوح كان من المؤمنين الذين تدرّكهم دعوة نوح.

⁷¹ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 5, hal 207.

⁷² Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 5, hal 210.

⁷³ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 5, hal 213.

⁷⁴ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 5, hal 216.

⁷⁵ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 5, hal 219.

⁷⁶ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 5, hal 223.

⁷⁷ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 5, hal 227.

⁷⁸ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 5, hal 232.

⁷⁹ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 5, hal 238.

⁸⁰ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 5, hal 243.

⁸¹ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 5, hal 247.

⁸² Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 5, hal 250.

٧٢. الجن^{٨٣} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة الجن كان له بعدد كل جني صدق محمداً أو كذب به عتق رقبة.
٧٣. المزمل^{٨٤} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة المزمل رفع الله عنه العسر في الدنيا والآخرة.
٧٤. المدثر^{٨٥} وعن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة المدثر أعطاه الله عشر حسنات بعدد من صدق بمحمد عليه الصلاة والسلام وكذب به بمكة شرفها الله تعالى.
٧٥. القيامة^{٨٦} وعنه صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة القيامة شهدت له أنا وجبريل يوم القيامة أنه كان مؤمناً به.
٧٦. الإنسان^{٨٧} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة هل أتى كان جزاؤه على الله جنة وحريراً.
٧٧. المرسلات^{٨٨} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة والمرسلات كتب له أنه ليس من المشركين .
٧٨. النبأ^{٨٩} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة عم سقاه الله برد الشراب يوم القيامة.
٧٩. النازعات^{٩٠} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة النازعات كان ممن حبسه الله في القيامة حتى يدخل الجنة قدر صلاة المكتوبة .
٨٠. عيس^{٩١} قال النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة عيس جاء يوم القيامة ووجهه ضاحك مستبشر.
٨١. التكوير^{٩٢} قال عليه الصلاة والسلام : من قرأ سورة التكوير أعاده الله أن يفضحه حين تنتشر صحيفته .
٨٢. الانفطار^{٩٣} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة إذا السماء انفطرت كتب الله له بعدد كل قطرة من السماء حسنة ، وبعدد كل قبر حسنة

⁸³ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 5, hal 254.

⁸⁴ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 5, hal 258.

⁸⁵ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 5, hal 264.

⁸⁶ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 5, hal 268.

⁸⁷ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 5, hal 273.

⁸⁸ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 5, hal 277.

⁸⁹ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 5, hal 281.

⁹⁰ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 5, hal 285.

⁹¹ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 5, hal 288.

⁹² Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 5, hal 291.

⁹³ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 5, hal 293.

٨٣. المطففين^{٩٤} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة المطففين سقاه الله من الرحيق المختوم يوم القيامة.
٨٤. الانشقاق^{٩٥} وعن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة الانشقاق أعاده الله أن يعطيه كتابه وراء ظهره.
٨٥. البروج^{٩٦} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة البروج أعطاه الله بعدد كل جمعة وعرفة تكون في الدنيا عشر حسنات.
٨٦. الطارق^{٩٧} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة الطارق أعطاه الله بكل نجم في السماء عشر حسنات.
٨٧. الأعلى^{٩٨} قال صلى الله عليه وسلم « من قرأ سورة الأعلى أعطاه الله عشر حسنات بعدد كل حرف أنزله الله على إبراهيم وموسى ومحمد عليهم الصلاة والسلام » .
٨٨. الغاشية^{٩٩} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة الغاشية حاسبه الله حساباً يسيراً.
٨٩. الفجر^{١٠٠} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة الفجر في الليالي العشر غفر له ، ومن قرأها في سائر الأيام كانت له نوراً يوم القيامة.
٩٠. البلد^{١٠١} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ لا أقسم بهذا البلد أعطاه الله سبحانه وتعالى الأمان من غضبه يوم القيامة.
٩١. الشمس^{١٠٢} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة الشمس فكأنما تصدق بكل شيء طلعت عليه الشمس والقمر.
٩٢. الليل^{١٠٣} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة الليل أعطاه الله سبحانه وتعالى حتى يرضى وعافاه من العسر ويسر له اليسر.
٩٣. الضحى^{١٠٤} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة الضحى جعله الله سبحانه وتعالى فيمن يرضى لحمد صلى الله عليه وسلم أن يشفع له وعشر حسنات ، يكتبها الله سبحانه وتعالى بعدد كل يتيم وسائل.

⁹⁴ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 5, hal 296.

⁹⁵ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 5, hal 299.

⁹⁶ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 5, hal 302.

⁹⁷ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 5, hal 304.

⁹⁸ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 5, hal 306.

⁹⁹ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 5, hal 308.

¹⁰⁰ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 5, hal 312.

¹⁰¹ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 5, hal 314.

¹⁰² Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 5, hal 316.

¹⁰³ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 5, hal 318.

¹⁰⁴ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 5, hal 320.

- ٩٤ . ألم نشرح^{١٠٥} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة ألم نشرح فكأنما جاءني وأنا مغتم ففرج عني.
- ٩٥ . والتين^{١٠٦} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة والتين أعطاه الله العافية واليقين ما دام حياً ، فإذا مات أعطاه الله من الأجر بعدد من قرأ هذه السورة.
- ٩٦ . العلق^{١٠٧} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة العلق أعطي من الأجر كأنما قرأ المفصل كله.
- ٩٧ . القدر^{١٠٨} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة القدر أعطي من الأجر كمن صام رمضان وأحيا ليلة القدر.
- ٩٨ . البينة^{١٠٩} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة لم يكن الذين كفروا كان يوم القيامة مع خير البرية مساء ومقبلاً.
- ٩٩ . الزلزلة^{١١٠} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة إذا زلزلت الأرض أربع مرات كان كمن قرأ القرآن كله.
- ١٠٠ . العاديات^{١١١} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة والعاديات أعطي من الأجر عشر حسنات بعدد من بات بالمردلفة وشهد جمعاً.
- ١٠١ . القارعة^{١١٢} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة القارعة ثقل الله بها ميزانه يوم القيامة.
- ١٠٢ . النكاثر^{١١٣} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ أهاكم لم يحاسبه الله سبحانه وتعالى بالنعيم الذي أنعم به عليه في دار الدنيا ، وأعطي من الأجر كأنما قرأ ألف آية.
- ١٠٣ . العصر^{١١٤} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة والعصر غفر الله له وكان ممن تواصلوا بالحق وتواصلوا بالصبر.
- ١٠٤ . الهمزة^{١١٥} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة الهمزة أعطاه الله عشر حسنات بعدد من استهزأ بمحمد عليه الصلاة والسلام وأصحابه .

¹⁰⁵ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 5, hal 322.

¹⁰⁶ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 5, hal 324.

¹⁰⁷ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 5, hal 326.

¹⁰⁸ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,... Juz 5, hal 327.

¹⁰⁹ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,...Juz 5, hal 329.

¹¹⁰ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,...Juz 5, hal 330.

¹¹¹ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,...Juz 5, hal 332.

¹¹² Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,...Juz 5, hal 333.

¹¹³ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,...Juz 5, hal 335.

¹¹⁴ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,...Juz 5, hal 336.

¹¹⁵ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,...Juz 5, hal 338.

- ١٠٥ . الفيل^{١١٦} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة الفيل أعفاه الله أيام حياته من الخسف والمسح.
- ١٠٦ . قريش^{١١٧} عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة لإيلاف قريش أعطاه الله عشر حسنات بعدد من طاف بالكعبة واعتكف بها .
- ١٠٧ . الماعون^{١١٨} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة أرايت غفر له أن كان للزكاة مؤدياً .
- ١٠٨ . الكوثر^{١١٩} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة الكوثر سقاه الله من كل نهر له في الجنة ، ويكتب له عشر حسنات بعدد كل قربان قربه العباد في يوم النحر العظيم .
- ١٠٩ . الكافرون^{١٢٠} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة الكافرون فكأنما قرأ ربع القرآن وتباعدت عنه مردة الشياطين وبريء من الشرك .
- ١١٠ . النصر^{١٢١} وعنه عليه الصلاة والسلام : من قرأ سورة إذا جاء أعطي من الأجر كمن شهد مع محمد عليه الصلاة والسلام يوم فتح مكة شرفها الله تعالى .
- ١١١ . تبت^{١٢٢} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ سورة تبت رجوت أن لا يجمع الله بينه وبين أبي لهب في دار واحدة .
- ١١٢ . الإخلاص^{١٢٣} وعنه صلى الله عليه وسلم ، : أنه سمع رجلاً يقرأها فقال : (وجبت) " قيل : يا رسول الله وما وجبت قال : وجبت له الجنة .
- ١١٣ . الفلق^{١٢٤} عن النبي صلى الله عليه وسلم : لقد أنزلت عليّ سورتان ما أنزل مثلهما وإنك لن تقرأ سورتين أحب ولا أرضى عند الله منهما يعني المعوذتين .^{١٢٥}
- ١١٤ . الناس^{١٢٦} عن النبي صلى الله عليه وسلم : من قرأ المعوذتين فكأنما قرأ الكتب التي أنزلها الله تبارك وتعالى

¹¹⁶ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,...Juz 5, hal 339.

¹¹⁷ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,...Juz 5, hal 340.

¹¹⁸ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,...Juz 5, hal 341.

¹¹⁹ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,...Juz 5, hal 342.

¹²⁰ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,...Juz 5, hal 343.

¹²¹ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,...Juz 5, hal 344.

¹²² Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,...Juz 5, hal 346.

¹²³ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,...Juz 5, hal 347.

¹²⁴ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,...Juz 5, hal 349.

¹²⁵ Imam Ahmad, *Musnad Ahmad*,... Juz 4, hal 144.

¹²⁶ Al-Baiḍāwī, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*,...Juz 5, hal 351.